

Vol. 4, No. 1, Januari - Juni 2023

ISSN: 2722-1431 (p); 2722-144X (e)

*Academic Journal of
Da'Wa and Communication*

Academic Journal of Daw'wa and Communication

Editorial Team:

Penanggung Jawab

Islah (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta)

Editor-In-Chief

Kamila Adnani, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Managing Editor

Fathurrohman Husen, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Editor

Ulfa Fauzia Argestya, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Joni Rusdiana, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ika Sulistyarini, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Puput Yanita Senja, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Rini Wulandari, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Maya Sandra Rosita Dewi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Arina Rahmatika, STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta, Indonesia

Reviewer

Abdul Karim, (SCOPUS ID: 57196185152), UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Agus Wahyu Triatmo, (SCOPUS ID:57226894008), Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SCOPUS ID: 57220007270), UIN Raden Mas Said Surakarta,
Indonesia

Ahmad Izudin, UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, Indonesia

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, UIN Raden Mas Said, Indonesia

Abraham Zakky Zulhazmi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ahmad Hidayatullah, UIN Abdurrohman Wakhid Pekalongan, Indonesia

Dyah Fitria Kartika, Universitas Tadulako, Indonesia

Rifqi Fairuz, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Salatiga, Indonesia

Rama Kertamukti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Miftahur Ridho, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Alamat Redaksi:

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Email: ajdcjournal@gmail.com

Academic Journal of Da'wa and Communication

Daftar Isi

Strategi Komunikasi Krisis BKN terhadap Kecurangan Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Tahun 2021 <i>Muhammad Arya Raharji Najib</i>	1-22
Dampak Peran Ganda Petani Perempuan dalam Kehidupan Rumah Tangga di Masa Kini <i>Hamdani Thaha, Vera Yuniar</i>	23-38
Pembacaan <i>Rotibul Haddad</i> sebagai Sarana Dakwah Nahdlatul Ulama di Desa Sedah, Ponorogo <i>Fauza Ni'amatul Mubarakah, Akhmad Rifa'i</i>	39-56
<i>Dakwah bil Lisan</i> dan Religiusitas Generasi Milenial <i>Ghalda Amatullah, Agus Wahyu Triatmo</i>	57-78
Etika Bermedia: Menyebarkan Foto dan Video Tanpa Izin Termasuk Melanggar Privasi <i>Nanda Elma Fitriani, Ela Indah Dwi Syayekti, Muhammad Syarif Hidayatullah</i>	79-94
Tantangan Dakwah Digital Perspektif Herbert Marcuse <i>Danur Putut Permadi</i>	95-112
Makna <i>Life Goals</i> dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov <i>Devi Putri Aji, Kamila Adnani</i>	113-134
<i>Author Guideline</i>	135



Dampak Peran Ganda Petani Perempuan dalam Kehidupan Rumah Tangga di Masa Kini

Hamdani Thaha^{1*}

Vera Yuniar

¹ *Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Indonesia*

Keywords:

*Double role;
Farmer Woman;
Today's
Household*

Abstract

The dual role of women is the active involvement of women in the process of achieving goals based on independent personal abilities in deciding a goal. Women as wives for their husbands and as mothers of children is a status that has consequences for their role in family life, but sometimes that role does not function properly because it is accompanied by other roles as breadwinners, sometimes even that role becomes dominant to women's attention because it is related to family survival. The purpose of this study was to impact the dual role women to work as farmers in Gamaru Hamlet, Ulsalu Village, Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi. This research is a type of qualitative research with a case study approach. Researchers obtained data through observation, interviews and documentation. The results of this study are four impacts experienced by women in carrying out their dual roles as farmers in Gamaru Hamlet, Ulsalu Village, Latimojong District, Luwu Regency, namely first Social Status, second Economic Impact, third Impact on family life, fourth Social Impact. The implications of the research are expected to be able to change people's views that domestic roles are not only women's affairs (wife) but also husband's affairs.

Abstrak

Kata kunci:

*Peran ganda,
Petani Perempuan,
Rumah tangga
masa kini*

Peran ganda perempuan adalah keterlibatan perempuan secara aktif dalam proses pencapaian tujuan berdasarkan kemampuan pribadi yang mandiri dalam memutuskan suatu tujuan. Perempuan sebagai istri bagi suaminya dan sebagai ibu dari anak adalah sebuah status yang berkonsekuensi pada perannya didalam kehidupan keluarga, namun terkadang peran itu tidak berfungsi dengan seharusnya dikarenakan dibarengi dengan peran lain sebagai pencari nafkah, bahkan terkadang peran itu menjadi dominan menjadi perhatian perempuan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak peran ganda petani perempuan di Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dampak yang dialami para perempuan dalam melaksanakan peran gandanya sebagai petani di Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu ada empat dampak yaitu pertama Status Sosial, kedua Dampak Ekonomi, ketiga Dampak dikehidupan keluarga, keempat Dampak Sosial. Implikasi dari penelitian diharapkan mampu merubah pandangan masyarakat bahwa peran-peran domestik itu bukan hanya urusan perempuan (Istri) tetapi juga urusan suami.

PENDAHULUAN

Kemajuan modernisasi dan perekonomian diikuti dengan meningkatnya angka perempuan yang ikut berpartisipasi dalam dunia pekerjaan. Hal tersebut tentunya berdampak positif terhadap status sosial serta lowongan kerja bagi perempuan seperti tenaga pendidik, tenaga medis, psikolog, fashion designer, Jurnalis, pengawai kantoran, karyawati toko dan bahkan menjadi sebagai seorang Presiden. Salah satu pekerjaan yang tidak bisa dianggap remeh yaitu petani khususnya petani perempuan. Peran ibu rumah tangga dan peran perempuan petani sebenarnya bukan baru muncul saat sekarang ini.

Sejak zaman dahulu perempuan di Dusun Gamaru sudah mendapatkan peran ganda dimana banyak perempuan yang disamping

melaksanakan tugas-tugas rumah tangga tetapi juga bekerja dalam rangka menunjang ekonomi keluarga, peradaban yang semakin maju dengan tuntutan biaya kehidupan dalam berbagai bidang membuat semua orang ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dimasa yang akan datang, tidak terkecuali bagi kaum perempuan. Biaya hidup yang semakin meningkat dibarengi dengan kesempatan yang ada membuat perempuan ingin terlibat dalam emansipasi wanita yakni salah satunya dengan bekerja. Namun peran ganda yang dilakoni oleh perempuan terkadang membuat perempuan justru tidak maksimal dalam menjalankan peran utamanya yaitu sebagai istri dan ibu.

Adanya peran ganda perempuan dirumah rumah tangga maupun ranah pekerjaannya membuat berbagai permasalahan di dalam rumah tangganya. Oleh karena itu tema ini sangat penting dibahas karena dimasa kini banyak perempuan yang tidak menyadari dampak peran gandanya didalam rumah tangganya. Adanya penelitian ini mampu menjadi pembelajaran bagi orangtua yang berstatus suami dan istri dan menyadari bahwa peran ganda itu bisa dijalankan dan menjadi solusi atas persoalan-persoalan dalam rumah tangga sehingga bukan merupakan bentuk ketidakadilan dalam peran-peran yang dijalankan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif yang menjadikan peneliti sebagai instrumen penelitian dengan melakukan penelitian lapangan (*field Research*), dengan desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada petani perempuan yang berperan ganda sebagai seorang istri dan ibu serta sebagai petani, dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan observasi awal melihat kondisi riil yang terjadi di masyarakat. Observasi awal ini guna menerapkan wawancara yang dipersiapkan untuk mendapatkan penjelasan tentang dampak-dampak peran ganda yang dialami oleh perempuan petani dan ini sebagai data primer, dalam penelitian pelaku peran ganda bukan satu-

satunya sumber data peneliti tetapi wawancara dilakukan kepada suami dan masyarakat sekitar yang dijadikan data sekunder penelitian. Subyek penelitian terdiri 8 orang informan yang menjadi informan utama ada 6 orang yaitu pelaku peran ganda yakni perempuan yang berstatus istri dan ibu serta petani, sementara 2 informan adalah informan pendung terdiri dari suami dan masyarakat.

Dalam penelitian ini informan sebanyak 8 Orang di Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu. Adapun pendapatan atau penghasilan informan pada penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua, pendapatan perbulan dan pendapatan permusim dimana permusim yaitu enam bulan atau setahun sekali dan penghasilan ini dikelola oleh istri atau ibu untuk keperluan rumah tangga dan biaya sekolah untuk anak-anaknya

Tabel 1. Profil Informan

No	Nama Informan	Identitas Informan
1	Ibu S	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec.Latimojong, Kab. Luwu Umur : 35 tahun Pekerjaan Suami : Kepala Dusun Jumlah Anak : 3 Orang Pendapatan Permusim : Rp 2.500.000
2	Ibu N	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec.Latimojong, Kab. Luwu Umur : 38 tahun Pekerjaan Suami : Petani Jumlah Anak : 3 Orang Pendapatan Perbulan : Rp 2.000.000 Pendapatan Permusim : Rp 3.500.000
3	Ibu SM	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec.Latimojong, Kab. Luwu Umur : 42 tahun Pekerjaan Suami : Petani Jumlah Anak : 6 Orang Pendapatan Perbulan : Rp 3.000.000 Pendapatan Permusim : Rp 3.500.000

4	Ibu N	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec. Latimojong, Kab. Luwu Umur : 50 tahun Pekerjaan Suami : Petani Jumlah Anak : 3 Orang Pendapatan Permusalim : Rp 3.500.000
5	Anak H	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec. Latimojong, Kab. Luwu Umur : 25 tahun Pekerjaan : Petani (anak dari informan ibu Norma) Pendapatan Permusalim : Rp 3.000.000
6	Ibu H	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec. Latimojong, Kab. Luwu Umur : 45 tahun Pekerjaan : Kepala Dusun Jumlah Anak : 3 Orang Pendapatan Perbulan : Rp 2.000.000 Pendapatan Permusalim : Rp 2.500.000
7	Bapak R	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec. Latimojong, Kab. Luwu Umur : 45 tahun Pekerjaan : Kepala Dusun Jumlah Anak : 3 Orang Pendapatan Perbulan : Rp 2.000.000 Pendapatan Permusalim : Rp 2.500.000
8	Ibu SH	Alamat : Dusun Gamaru, Desa Ulusalu Kec. Latimojong, Kab. Luwu Umur : 47 tahun Pekerjaan : Petani Jumlah Anak : 6 Orang Pendapatan Permusalim : Rp 3.500.000

Dari informan di atas hanya satu informan yang merupakan anak karena peneliti kesulitan untuk mewawancarai anak dari informan yang lain dikarenakan ada yang sekolah di daerah lain dan ada yang tinggal di daerah lain. Peneliti sudah mendapatkan izin untuk mempublikasikan hasil penelitian ini dari pihak pemerintah desa Ulu Salu dan pemerintah kabupaten luwu, sulawesi selatan, Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi awal ke lapangan untuk melihat secara langsung yang terjadi pada perempuan petani yang ada di lokasi penelitian, setelah dilakukan observasi maka dilakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terdiri dari informan utama dan informan pendukung yang selanjutnya dilakukan pengecekan pada dokumentasi berupa foto-foto kegiatan perempuan petani. Dalam pengolahan data penelitian menggunakan langkah-langkah reduksi data dan display data.

Dalam penelitian ini digunakan analisis konten yang berasal dari komunikasi penelitian melalui wawancara dengan informan guna memperoleh simpulan secara menyeluruh yang berasal dari data-data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan instrumen, dimana peneliti selaku instrumen untuk langsung kelapangan mendengarkan dan mencatat peristiwa yang riil terjadi, serta bertanya langsung kepada informan di lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan validasi silang atas data wawancara yang diperoleh dengan mencocokkan pernyataan-pernyataan informan satu dengan yang lain, sehingga bisa ditemukan kesamaan pendapat dan pandangan informan dengan hasil observasi peneliti di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan 8 informan dengan 6 orang informan utama dan 2 informan pendukung, ditemukan bahwa peran ganda petani perempuan berdampak pada kehidupannya baik dalam rumah tangga maupun dalam masyarakat. Hasil wawancara ditemukan faktor yang menyebabkan perempuan melakoni peran ganda. Faktor yang pertama yang ditemukan adalah peran ganda dilakoni karena adanya tuntutan ekonomi. Faktor kedua yang ditemukan adalah adanya faktor budaya setempat yang mempengaruhi keputusan

perempuan untuk terjun keranah publik. Dampak perempuan dalam melakoni peran ganda ditemukan hasil bahwa selain berdampak pada status sosial juga berdampak pada kelelahan fisik dan psikis sehingga dapat mengganggu stabilitas kehidupan berumah tangga.

Faktor Penyebab Terjadinya Peran Ganda Petani Perempuan

Aktivitas para perempuan petani adalah segala aktivitas yang dikerjakannya diawali oleh beberapa faktor yang membuat mereka melakukan pekerjaan di luar rumah tak lain untuk mendatangkan penghasilan. Secara konseptual merupakan tata cara atau usaha yang gigih berkaitan erat dengan kemampuan atau hasil dari kerja keras yang ingin didapat. Orang yang giat untuk bekerja umumnya akan mendapatkan hasil kerja sangat baik, begitu sebaliknya. Namun pemenuhan akan keperluan hidup manusia merupakan hal yang sangat susah dijalankan oleh manusia, jika apa yang mereka hasilkan dari pekerjaan mereka tidak sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhi. Kenyataan yang didapat penuh rintangan dan tantangan dalam kehidupan yang memberikan cerminan tersendiri tentang apa yang dilakukan. Selain itu yang merupakan salah satu alasan utama yang kuat bagi perempuan mengapa bekerja sebagai petani yaitu faktor ekonomi.

Faktor ekonomi tersebut jelas terlihat pada sosok perempuan yang bekerja sebagai petani perempuan yang ikhlas dalam bekerja keras walaupun penghasilan mereka kurang menentu dan hasilnya juga tak seberapa yang didapatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan Sunarsi umur 35 tahun yang menjelaskan bahwa dia memilih bekerja sebagai petani sekaligus jadi ibu rumah tangga karena ingin meringankan beban suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sedangkan urusan pekerjaan rumah tangga itu saya sendiri yang kerjakan karena anak-anak saya sekolah di luar kecamatan dan tidak tinggal bersama saya karena jarak tempuh yang terlalu jauh. Ibu Sunarsi melakukan pekerjaan petani

murni dari hati dan tidak ada paksaan dari siapapun. Selain itu Ibu Sunarsi tidak punya pilihan lain selain Bertani. Ibu Sunarti terkadang juga merasa kelelahan dan kewalahan. Adapun cara saya membagi waktu antara bekerja di luar rumah dan pekerjaan di rumah itu dari subuh saya sudah bangun untuk mempersiapkan kebutuhan suami disamping menyiapkan kebutuhan suami juga mengerjakan pekerjaan rumah yang lain seperti cuci piring, menyapu, membersihkan dan lain-lain. Sedangkan suaminya tidak membantu pekerjaan rumah karena menurut suaminya pekerjaan rumah tangga adalah mutlak di kerjakan oleh istri atau perempuan. Setelah memsiapkan semuanya baru kemudian Ibu Sunarsi berangkat ke sawah atau ke kebun.

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Sm umur 42 adalah keputusan dia bekerja itu untuk meringankan beban suami memperkuat ekonomi keluarga untuk menyekolahkan anak. Selain bekerja sebagai petani,ibu SM juga bekerja sebagai tenaga pendidik (guru). Urusan pekerjaan rumah tangga Ibu SM dikerjakan sendiri. Hal ini dikarenakan anak-anak Ibu SM sudah ada yang berkeluarga dan tinggal jauh darinya. Anak Ibu Sm juga ada yang bersekolah di luar kota. Sedangkan suaminya tidak membantu urusan rumah tangga karena hanya fokus ke sawah dan ke kebun. Ibu SM bekerja sebagai petani itu karena kemauannya tidak ada paksaan dari suaminya. Hal ini karena pola pikir bahwa jika hanya tinggal di rumah setelah pulang mengajar itu rasanya janggal dan dianggap sebagai orang malas. Hal ini sesuai dengan obeservasi yang dilakukan oleh penulis bahwa perempuan yang hanya tinggal di rumah dan hanya mengerjakan pekerjaan rumah di anggap sebagai perempuan malas.

Adapun pernyataan Pak SH 47 tahun suami dari Ibu SM bahwa selain menjadi tenaga pendidik istrinya juga ikut membantu bekerja di sawah dan di kebun. Hal ini dikarenakan istrinya tidak biasa kalau hanya berdiam diri dirumah setelah pulang mengajar, sehingga dia mencari kesibukan dengan ikut membantu saya di kebun dan di sawah. Sedangkan untuk urusan pekerjaan rumah pak SH tidak ikut

campur karena merasa kewajibannya hanya fokus ke sawah dan ke kebun.

Hal tersebut juga di perkuat oleh informan selanjutnya, ibu NH umur 50 tahun yang hampir sama dengan yang dia katakana terkait dengan bekerja sebagai petani sekaligus ibu rumah tangga. Alasan lain perempuan mengapa terjun untuk bekerja adalah karena budaya. Budaya yang sejak dari dulu yang beranggapan bahwa dalam hal bekerja harus dilakukan secara bersama-sama baik laki-laki maupun perempuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. dalam memenuhi kelangsungan hidup keluarga mereka, seperti penjelasan dari informan ibu SN umur 35 tahun mengatakan bahwa jauh sebelum Ibu SN berkeluarga, dia memang sudah ikut bersama orang tuanya untuk bekerja di kebun dan sawah. Hal itu dilakukannya untuk membantu orang tua memetik kopi dan ke sawah serta menanam padi di sawah disaat musim menanam tiba. Hal tersebut terus berlanjut sampai saat ini ketika Ibu SN sudah berkeluarga. Menurutnya bekerja di sawah atau Bertani merupakan hal yang wajar untuk mereka. Hal ini dilakukan untuk bisa membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas keseharian informan menggambarkan bahwa menjadi seorang petani memang sudah ditanamkan oleh orang tua mereka sejak mereka belum berkeluarga. Hal ini karena sudah terbiasa bekerja mencari uang yaitu ikut membantu orang tuanya di kebun.

Dampak Peran Ganda Pada Perempuan Petani di Dusun Gamaru Desa Uluvalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

Perempuan merasakan beban pekerjaan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan laki-laki yang hanya bekerja diluar ruang lingkup domestik. Hal tersebut dikarenakan adanya budaya patriarki dalam masyarakat yang menempatkan laki-laki pada posisi yang lebih tinggi, sehingga beban pekerjaan rumah tangga senantiasa disematkan kepada kaum perempuan. Pengamatan penulis dari hasil penelitian dampak peran ganda perempuan petani di Dusun Gamaru

Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu yaitu status sosial, dampak ekonomi, dampak dikehidupan keluarga, dampak sosial berikut hasil wawancara. Hasil penelitian penulis mendapatkan dampak yang dirasakan para perempuan petani di Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu yaitu **Status Sosial**.

Terjunnya perempuan ke dunia pekerjaan agar perempuan bisa memungkinkan mendapatkan sumber daya pribadi, berupa pendapatan yang nantinya dapat merubah statusnya dalam keluarga, dengan adanya pendapatan tersendiri maka dapat ditabung atau digunakan untuk hari esok. karena itulah semangat perempuan berusaha mencari uang sendiri sehingga mereka terjun langsung bekerja keras. Seperti pernyataan informan Ibu NH umur 50 tahun menjelaskan bahwa kadang dia tidak mengikuti kegiatan sosial yang biasa di adakan kampung seperti acara pernikahan, serta acara tetangga yang biasanya mengadakan acara syukuran, karena terlalu sibuk ke sawah atau ke kebun apalagi kalau musim panen seperti panen cengkeh, kopi, padi. Ungkapan informan di atas bahwa kalau ada kegiatan sosial biasa ibu pergi setelah sepulang dari itu baru ibu pergi lagi ke kebun atau ke sawah.

Berbagai persoalan yang dirasakan ibu rumah tangga yang terjun mencari pekerjaan di luar rumah, seperti persoalan cara mengatur waktu dengan suami dan anak serta mengurus pekerjaan rumah tangga dengan baik. Ada yang bisa merasakan dan menikmati peran yang di mainkannya, namun ada juga yang merasa kesusahan dengan bobot kerja berat. Yang berujung pada persoalan dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Penelitian yang serupa dilakukan oleh Erin Alifah Dini tahun 2014 dengan judul skripsi "Peran Ganda Perempuan Pedagang Pakaian Kaki Lima: Studi Kasus di Pasar Kemiri Muka Depok Jawa Barat". Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan metode studi kasus pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipan

wawancara. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi yang mendorong perempuan untuk bekerja adalah karena pilihan rasionalitas yang menurut feminis liberal perempuan bekerja atas dasar rasa rasionalitas mereka sendiri bukan berdasarkan paksaan atau dorongan orang lain.

Sedangkan dalam penelitian penulis ini membahas tentang peran ganda perempuan petani di Dusun Gamaru Desa Uluvalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dimana penelitian ini tentang peran ganda perempuan petani dan dengan mengetahui faktor penyebab perempuan bekerja sebagai petani dan dampak yang di alami para perempuan dalam melakukan peran ganda. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian yang relevan yang kedua dilakukan oleh Annisa Sujarwati tahun 2013, dengan judul penelitian "Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon Banjaroya Kalibawang, Kulon Progo". Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Skripsi ini tentang peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga. Adapun hasil penelitian ini adalah peran perempuan dalam rumah tangga pada saat ini telah bergeser keranah luar rumah, dalam artian perempuan keluar rumah untuk bekerja membantu sang suami. Fenomena peran dan kontribusi perempuan bekerja sangat besar, dapat dilihat dari semangat para perempuan dalam bekerja. Perempuan di Dusun Pantog Kulon ini bekerja dua kali sehari, yaitu pagi hari dan sore hari. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Terlihat bahwa peran perempuan sangat kuat, semangat para perempuan bekerja sangat besar walaupun dengan penghasilan yang kecil.

Sedangkan dalam penelitian penulis ini membahas tentang peran ganda perempuan petani di Dusun Gamaru Desa Uluvalu Kecamatan

Latimojong Kabupaten Luwu dimana penelitian ini tentang peran ganda perempuan petani dan dengan mengetahui faktor penyebab perempuan bekerja sebagai petani dan dampak yang di alami para perempuan dalam melakukan peran ganda. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan dari kedua judul penelitian di atas dengan penelitian Peran Ganda Perempuan Petani Studi Kasus Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, dapat dilihat dari beberapa sub perbedaan antara lain, pertama yaitu judul penelitian, sebelumnya judul peneliti terdahulu yang pertama "Peran Ganda Perempuan pedagang Pakaian Kaki Lima: Studi Kasus di Pasar Kemiri Muka Depok Jawa Barat" yang kedua "Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon Banjaroya Kalibawang, Kulon Progo", sedangkan judul penelitian penulis "Peran Ganda Perempuan Petani Studi Kasus Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Sedangkan lokasi peneliti terdahulu yang pertama di Jl. Arif Rahman Hakim, Beji Kota Depok, yang kedua di Dusun Pantog Kulon. Dan ketiga informan yaitu, aparat Desa Ulusalu, suami dari informan perempuan petani, perempuan petani Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

Temuan berdasarkan referensi ilmiah, teori feminisme liberal yang di kemukakan oleh para tokoh-tokoh pencetus teori feminisme liberal, bahwa teori feminisme liberal mengakui adanya aturan perkawinan dalam masyarakat, namun ketimpangan gender masih sering terjadi dalam suatu keluarga yang terlihat dari hal pembagian kerja yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan hal ini yang menyebabkan perempuan lebih rentan mendapatkan beban ganda (double burden). Untuk menghindari masalah tersebut teori feminisme liberal memberikan sebuah solusi dimana perlu adanya komunikasi antara suami dan istri terkait pekerjaan di rumah tangga dengan cara mengajak suami berkontribusi dalam ranah domestik maka hal itu akan sangat berpeluang bagi istri agar bisa berkarir di ranah publik.

Tindak lanjut dengan mendiskusikan hasil temuan, hakekatnya peran ganda perempuan petani mampu dilakoni oleh perempuan selama terjalin komunikasi yang baik dengan anggota keluarga mengenai beban-beban kerja yang bisa dilakukan bersama-sama, sehingga tidak terjadi diskriminasi dalam keluarga disebabkan oleh beban kerja yang berbeda dengan anggota keluarga lainnya.

Keterbatasan penelitian ini adalah pada informan pendukung yang berasal dari suami dan masyarakat sekitar, sehingga harapan peneliti agar masyarakat di lokasi penelitian bisa memahami dan menyadari bahwa peran ganda yang dilakoni oleh perempuan petani perlu perhatian dan tindak lanjut nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, dampak yang dialami para perempuan dalam melaksanakan peran gandanya sebagai petani di Dusun Gamaru Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu ada empat dampak yaitu pertama Status Sosial, kedua Dampak Ekonomi, ketiga Dampak dikehidupan keluarga, keempat Dampak Sosial. Implikasi dari penelitian diharapkan mampu merubah pandangan masyarakat bahwa peran-peran domestik itu bukan hanya urusan perempuan (istri) tetapi juga urusan suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. M. (2013). *Metodologi Penelitian*. UPI.
- Arif Putra dan dr. Karlina Lestari. (n.d.). *Gender adalah konstruksi sosial yang dideskripsikan dengan feminim atau maskulin*. <https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-gender-dan-perbedaannya-dengan-seks>,
- David Berry. (n.d.). *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. PT Raja Grafindo.

- Dini Erin Alifa. (2014). *Peran Ganda di Kalangan Pedagang Pakaian di Pasar Kemiri Muka Depok Jawa Barat*. Universitas Syarif Hidayatullah.
- Dwi J , Narwoko, B. S. (2002). *Sosiologi Teks Suatu Pengantar dan Terapan*. Prenada Media Group.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. INSISTPress.
- Hadi Mulyono. (n.d.). *Pandangan Islam Terhadap Perempuan Bekerja*. <https://akurat.co/pandangan-islam-terhadap-wanita-yang-bekerja-bolehkah>,
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hermawati Ida dan Rosyidah. (2003). *Relasi Gender Dalam Agama*. UIN Jakarta Press Rajawali Pres.
- Ibrahim, I. S. (1997). *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* (Idi Suband). Jalasutra.
- Intan Yuliana Lestari. (n.d.). Fear Of Success Pada Perempuan Bekerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Hardiness. *Jurnal Psikologi, Volume 13*(Nomor 1). <https://media.neliti.com/media/publications/127446-ID-fear-of-success-pada-perempuan-bekerja-d.pdf>.
- MaPPI, A. (n.d.). *Ketidakadilan gender dan kekerasan terhadap perempuan*. <http://mappihui.org/2018/11/23/ketidakadilan-gender-%0Akekerasan-terhadap-perempuan-vol-ii/>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (ketigapulu). PT. Rosdakarya.
- Moser Caroline. (1993). *The Gender Roles Frame Work*.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Edisi. II). Erlangga.
- Subejo, S., Chamidah, N., Nirmalasari, N., Suyoto, S., Hariadi, S. S., Muhamad, M., Selvi, A. M., Siddiq, D. M., Imawan, K., & Isamayana, I. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 90-111.
- Sujarwati Annisa. (2013). *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah*

Tamsir Torang. (2014). *Organisasi & Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, : Alfabeta.

Ulber Silahi. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial*. Refika Aditama.